

# **SKRIPSI**

## **MODAL SOSIAL BURUH TANI PADI PADA MASA PACEKLIK DALAM UPAYA PENGENDALIAN NAFKAH RUMAH TANGGA DI DESA MELATI JAYA, KECAMATAN SEMENDAWAI TIMUR, KABUPATEN OKU TIMUR**



**KATARINA WAHYU INDAH KRISTANTI**

**07021282126087**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

# **SKRIPSI**

## **MODAL SOSIAL BURUH TANI PADI PADA MASA PACEKLIK DALAM UPAYA PENGENDALIAN NAFKAH RUMAH TANGGA DI DESA MELATI JAYA, KECAMATAN SEMENDAWAI TIMUR, KABUPATEN OKU TIMUR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

S1 Sosiologi (S.Sos)

Pada

Program Studi S1 Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik universitas Sriwijaya



**KATARINA WAHYU INDAH KRISTANTI**

**07021282126087**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

### MODAL SOSIAL BURUH TANI PADI PADA MASA PACEKLIK DALAM UPAYA PENGENDALIAN NAFKAH RUMAH TANGGA DI DESA MELATI JAYA, KECAMATAN SEMENDAWAI TIMUR, KABUPATEN OKU TIMUR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi

Oleh :

KATARINA WAHYU INDAH KRISTANTI

07021282126087

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si  
NIP. 198009112009121001



26 Mei 2025

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi,



Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

### **“MODAL SOSIAL BURUH TANI PADI PADA MASA PACEKLIK DALAM UPAYA PENGENDALIAN NAFKAH RUMAH TANGGA DI DESA MELATI JAYA, KECAMATAN SEMENDAWAI TIMUR, KABUPATEN OKU TIMUR”**

#### SKRIPSI

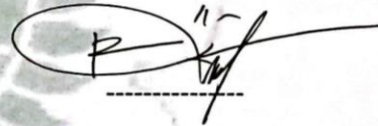
**KATARINA WAHYU INDAH KRISTANTI**  
07021282126087

**Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 2 Juni 2025**

Pembimbing:

1. Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si  
NIP. 198009112009121001

Tanda Tangan



Penguji:

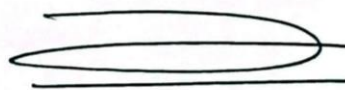
1. Merry Yanti, S.Sos., MA  
NIP. 197705042000122001
2. Abdul Kholek, S.Sos., MA.  
NIP. 198509072019031007

Tanda Tangan



Mengetahui

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

### **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Katarina Wahyu Indah Kristanti  
NIM : 07021282126087  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Modal Sosial Petani Padi Pada Masa Paceklik Dalam Upaya Pengendalian Nafkah Rumah Tangga Petani Di Desa Melati Jaya, Kecamatan Semendawai Timur, Kabupaten OKU Timur” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 26 Mei 2025



Katarina Wahyu Indah Kristanti

NIM. 07021282126087

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus oleh karena rahmat, kasih dan penyertaan-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tanpa campur tangan-Nya, skripsi ini tidak mungkin terselesaikan. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Skripsi dalam penulisan ini berjudul "Modal Sosial Buruh Tani Padi Pada Masa Paceklik Dalam Upaya Pengendalian Nafkah Rumah Tangga Di Desa Melati Jaya, Kecamatan Semendawai Timur, Kabupaten OKU Timur".

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah terlibat dalam memberikan bantuan dan dukungan dalam menyusun skripsi ini. Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan arahan bagi penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi.
6. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan arahan selama proses perkuliahan.

7. Seluruh Dosen Sosiologi, Staf administrasi dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bantuan dan arahan selama penulis menjalankan perkuliahan.
8. Kedua orang tua terkasih Bapak Lukas Untung dan Ibu Tri Yuli Astini, terimakasih atas segenap ketulusan dalam membimbing, mendoakan, menasehati, mendidik serta selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menjalankan perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak terkasih Leonardus Hendra Kristanto, terimakasih untuk segala dukungan, motivasi dan doa yang selalu diberikan untuk penulis.
10. Untuk seluruh keluarga dan kerabat yang selalu memberikan nasehat dan dukungan ketika bertemu saat pulang kampung.
11. Untuk seluruh Perangkat Desa, Petani Padi dan informan yang ada di Desa Melati Jaya, penulis mengucapkan terimakasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga penulis dapat memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian.
12. Seluruh pihak yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih semuanya.
13. Kepada diri sendiri yang selalu semangat dan konsisten hingga menuntaskan pendidikan di Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Maka dari itu, saran dan kritik diperlukan guna memperbaiki skripsi ini. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berkat bagi pembaca seluruh pembaca. *Salve*

*Soli Deo Gloria*

Indralaya, 2 Juli 2025

Penulis



Katarina Wahyu Indah Kristanti

NIM. 07021282126087



## ABSTRAK

### MODAL SOSIAL BURUH TANI PADI PADA MASA PACEKLIK DALAM UPAYA PENGENDALIAN NAFKAH RUMAH TANGGA DI DESA MELATI JAYA, KECAMATAN SEMENDAWAI TIMUR, KABUPATEN OKU TIMUR

Skripsi ini berjudul "Modal Sosial Buruh Tani Padi Pada Masa Paceklik Dalam Upaya Pengendalian Nafkah Rumah Tangga Di Desa Melati Jaya, Kecamatan Semendawai Timur, Kabupaten OKU Timur". Fokus pada penelitian ini yakni untuk mengetahui modal sosial yang diterapkan oleh masyarakat buruh tani padi Desa Melati Jaya dalam bentuk gotong royong, jaringan sosial, kepercayaan dan norma sosial. Metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori modal sosial dari James Coleman. Data dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara dengan pihak informan yang telah dipilih sesuai kriteria yang ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa paceklik, buruh tani padi di Desa Melati Jaya mengalami penurunan perekonomian. Guna untuk mengendalikan nafkah rumah tangga, buruh tani padi mempraktikkan modal sosial berupa gotong royong, jaringan sosial, kepercayaan dan norma sosial untuk membantu mengatasi masalah paceklik ini dengan cara membuat olahan makanan dari singkong dan melakukan pinjaman uang ke pihak yang diyakini dapat membantu petani padi. Beberapa diantara mereka juga bekerja sampingan guna mengendalikan nafkah rumah tangga. Penelitian ini memberikan dampak penting bagi upaya pengendalian nafkah rumah tangga buruh tani padi, khususnya dalam hal praktik modal sosial dalam masyarakat.

**Kata Kunci:** Modal sosial, buruh tani padi, paceklik, pengendalian nafkah rumah tangga

Indralaya, 1 Juli 2025

Mengetahui,  
Dosen pembimbing

  
Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si  
NIP. 198009112009121001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya





## **ABSTRACT**

### ***SOCIAL CAPITAL OF RICE FARM WORKERS DURING THE LEAN TIMES IN AN EFFORTS TO CONTROL HOUSEHOLD LIVELIHOODS IN MELATI JAYA VILLAGE, SEMENDAWAI TIMUR DISTRICT, OKU TIMUR REGENCY***

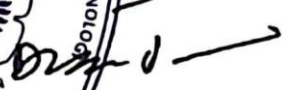
*This thesis is entitled "Social Capital of Rice Farmers During the Leakage Period in an Effort to Control Household Income in Melati Jaya Village, Semendawai Timur District, East OKU Regency". The focus of this study is to determine the social capital applied by the rice farm workers community in Melati Jaya Village in the form of mutual cooperation, social networks, trust and social norms. The research method used is a qualitative method with observation, interview and documentation data collection techniques. This study uses the theory of social capital from James Coleman. Data were collected based on the results of interviews with informants who had been selected according to the specified criteria. The results of the study showed that during the famine, rice farm laborers in Melati Jaya Village experienced an economic. In order to control household income, rice farm laborers practice social capital in the form of mutual cooperation, social networks, trust and social norms to help overcome this famine problem by making processed foods from cassava and borrowing money from parties who are believed to be able to help rice farmers. Some of them also work part-time to control household income. This study has an important impact on efforts to control household income of rice farm laborers, especially in terms of social capital practices in society.*

**Keywords:** *Social capital, rice farm workers, famine, control of household income*

*Indralaya, 2 Juli 2025*

*Approve by  
Advisor,*

  
**Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si**  
NIP. 198009112009121001

  
**Head of Sociolog Departement  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University**  
  
**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

|                                                            |             |
|------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                 | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b>               | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                             | <b>iv</b>   |
| <b>LEMBAR ORISINALITAS.....</b>                            | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                        | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT.....</b>                                       | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                    | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                   | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                  | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                             | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar belakang .....                                   | 1           |
| 1.2 Rumusan masalah .....                                  | 5           |
| 1.3 Tujuan penelitian .....                                | 5           |
| 1.4 Manfaat penelitian .....                               | 5           |
| <b>BAB II KAJIAN TERDAHULU DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b> | <b>7</b>    |
| 2.1 Kajian terdahulu .....                                 | 7           |
| 2.2 Definisi konseptual .....                              | 20          |
| 2.2.1 Petani Padi.....                                     | 20          |
| 2.2.2 Paceklik .....                                       | 21          |
| 2.2.3 Pengendalian nafkah rumah tangga .....               | 22          |
| 2.3 Teori Modal Sosial James Coleman.....                  | 23          |
| 2.4 Kerangka pemikiran.....                                | 28          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                     | <b>31</b>   |
| 3.1 Desain penelitian .....                                | 31          |
| 3.2 Lokasi penelitian.....                                 | 31          |
| 3.3 Strategi penelitian .....                              | 32          |
| 3.4 Fokus penelitian.....                                  | 32          |
| 3.5 Jenis dan sumber data .....                            | 33          |
| 3.6 Penentuan informan .....                               | 33          |

|                                                    |                                                                                                                                  |           |
|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.7                                                | Peranan peneliti .....                                                                                                           | 34        |
| 3.8                                                | Unit analisis data .....                                                                                                         | 35        |
| 3.9                                                | Teknik pengumpulan data .....                                                                                                    | 35        |
| 3.10                                               | Teknik pemeriksaan dan keabsahan data .....                                                                                      | 37        |
| 3.11                                               | Teknik analisis data.....                                                                                                        | 37        |
| 3.12                                               | Jadwal penelitian .....                                                                                                          | 40        |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b> |                                                                                                                                  | <b>41</b> |
| 4. 1                                               | Gambaran umum dan letak geografis Kabupaten OKU Timur .....                                                                      | 42        |
| 4. 2                                               | Gambaran umum dan letak geografis Kecamatan Semendawai Timur .....                                                               | 43        |
| 4. 3                                               | Gambaran umum dan letak geografis Desa Melati Jaya.....                                                                          | 46        |
| 4. 4                                               | Gambaran umum informan utama.....                                                                                                | 48        |
| 4. 5                                               | Penghasilan dan pengeluaran informan utama sebagai buruh tani padi.....                                                          | 48        |
| 4. 6                                               | Gambaran umum informan pendukung .....                                                                                           | 55        |
| <b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>            |                                                                                                                                  | <b>56</b> |
| 5.1                                                | Bentuk modal sosial petani padi pada masa paceklik dalam upaya pengendalian nafkah rumah tangga petani di Desa Melati Jaya ..... | 56        |
| 5.1.1                                              | Gotong royong .....                                                                                                              | 58        |
| 5.1.2                                              | Jaringan sosial.....                                                                                                             | 61        |
| 5.1.3                                              | Kepercayaan .....                                                                                                                | 66        |
| 5.1.4                                              | Norma sosial .....                                                                                                               | 71        |
| 5.1.5                                              | Pekerjaan sampingan sebagai upaya pengendalian nafkah rumah tangga petani padi.....                                              | 75        |
| 5.1.6                                              | Manfaat yang diperoleh dari praktik modal sosial .....                                                                           | 78        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>                        |                                                                                                                                  | <b>81</b> |
| 6.1                                                | Kesimpulan.....                                                                                                                  | 81        |
| 6.2                                                | Saran .....                                                                                                                      | 82        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        |                                                                                                                                  | <b>84</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                              |                                                                                                                                  | <b>88</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu .....                                               | 16 |
| Tabel 2. 2 Kerangka pemikiran.....                                                  | 31 |
| Tabel 3. 1 Jadwal penelitian .....                                                  | 41 |
| Tabel 4. 1 luas wilayah Kabupaten OKU Timur berdasarkan kecamatan .....             | 42 |
| Tabel 4. 2 luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Semendawai Timur .....                  | 44 |
| Tabel 4. 3 Jumlah penduduk Desa Melati Jaya berdasarkan jenis kelamin tiap RT ..... | 47 |
| Tabel 4. 4 Hasil panen buruh tani padi dengan luas lahan setengah hektar .....      | 52 |
| Tabel 4. 5 Hasil panen buruh tani padi dengan luas lahan seperempat hektar.....     | 52 |
| Tabel 4. 6 Rincian biaya produksi padi.....                                         | 53 |
| Tabel 4. 7 Penghasilan dan pengeluaran buruh tani padi .....                        | 52 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4. 1 Peta wilayah Kabupaten OKU Timur .....                    | 43 |
| Gambar 4. 2 Peta wilayah Kecamatan Semendawai Timur .....             | 46 |
| Gambar 4. 3 Peta wilayah Desa Melati Jaya .....                       | 48 |
| Gambar 5. 1 Gotong royong pembuatan <i>oyek</i> .....                 | 60 |
| Gambar 5. 2 Bantuan dari pemerintah .....                             | 62 |
| Gambar 5. 3 Interaksi petani padi dengan pihak pemberi pinjaman ..... | 65 |
| Gambar 5. 4 Pekerjaan sampingan petani padi .....                     | 76 |
| Gambar 5. 5 Sayuran hasil pemberian kerabat .....                     | 79 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Sebagai negara agraris, pertanian memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian masyarakat di Indonesia. Sektor pertanian berperan dalam membuka lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk, menyediakan pangsa pasar produksi untuk cabang ekonomi lainnya, dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Selain daripada itu, sektor pertanian juga memiliki peran penting dalam proses pertahanan perekonomian suatu daerah, yang mana sektor pertanian memiliki peran mendukung sektor lain yakni sebagai input atau penyedia bahan baku, meningkatkan pendapatan perkapita penduduk, serta memegang peran terhadap penyerapan tenaga kerja yang kemudian akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi suatu daerah (Muchendar & Anggraeni 2020:299). Melalui sektor pertanian kebutuhan sumber daya pangan dan gizi penduduk hampir semua tercukupi. Salah satu kebutuhan pangan yang menjadi prioritas utama yakni padi.

Padi merupakan komoditas yang memegang peranan penting dalam sektor pertanian. Hal ini dikarenakan beras yang dihasilkan dari padi menjadi makanan pokok penduduk Indonesia. Oleh karena itu hampir disetiap daerah di Indonesia terdapat petani padi baik itu sebagai pemilik lahan ataupun sebagai buruh. Melalui budidaya padi, buruh tani berhasil memberikan nafkah keluarga serta mencukupi kebutuhan hariannya. Namun menjadi buruh tani padi tidak selalu berjalan dengan baik. Buruh tani padi harus paham dengan segala kebutuhan yang diperlukan ketika musim tanam padi berlangsung seperti jenis padi yang dipilih, obat-obatan, pencegahan hama, perairan serta musim yang baik untuk melakukan penanaman padi. Dalam satu tahun, buruh tani dapat melakukan tanam padi sebanyak dua sampai tiga kali menyesuaikan dengan musim penghujan karena padi harus memerlukan pasokan air yang cukup banyak. Tanam pertama terjadi pada bulan mei dan panen pada bulan agustus. Tanam pertama ini disebut sebagai tanam *rendeng*. Tanam kedua sering disebut sebagai tanam *gadu*, terjadi pada bulan desember dan panen pada bulan akhir maret hingga awal april.



Sementara itu yang menjadi masalah utama buruh tani padi yakni ketika musim paceklik berlangsung. Musim paceklik terjadi ketika buruh tani tidak melakukan pekerjaan mengelola padi di persawahan mereka. Musim paceklik terjadi pada bulan september hingga desember. Bahkan setelah musim tanam padi, buruh tani juga mengalami paceklik karena selama menunggu padi siap panen, buruh tani banyak juga yang menganggur. Paceklik setelah musim tanam padi terjadi pada bulan januari hingga maret menyesuaikan juga berapa kali musim tanam padi dalam setahun. Ketika menghadapi situasi ini, sebagian buruh tani menemukan strategi dan pendekatan untuk menangani masalah dan mengambil kesempatan selama musim paceklik (Efendi et al. 2023:20).

Paceklik dianggap sebagai masa sulit karena buruh tani tidak dapat melakukan aktivitas utamanya di persawahan. Paceklik disebabkan oleh gagal panen karena serangan hama, banjir, kekeringan akibat kemarau maupun kurangnya alat dan obat-obatan yang tersedia sebagai pendukung pertanian.

Banyak buruh tani padi yang terbebani akibat musim paceklik karena tidak ada pemasukan untuk mencukupi kebutuhan harian dan kebutuhan utama pendidikan anak. Ketika musim paceklik berlangsung, buruh tani harus mengatur strategi untuk mengalihkan aktivitas pertanian padi ke aktivitas yang lain demi tetap tercukupinya kebutuhan harian. Hal ini dilakukan untuk mengendalikan nafkah rumah tangga agar tetap tercukupi. Upaya pengendalian nafkah rumah tangga pada masa musim paceklik perlu dilakukan untuk menekan pengeluaran dan mengutamakan kebutuhan pokok.

Hidup di masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai buruh tani membentuk relasi yang kuat. Pada dasarnya masyarakat tersebut akan membentuk suatu komunitas dengan latar belakang profesi yang sama. Dengan demikian berbagai kendala yang dimiliki selama proses bertani berlangsung terutama pada masa paceklik, petani bersama-sama mencari solusi sebagai upaya pengendalian nafkah rumah tangga. Terbentuknya komunitas tersebut didasari dengan nilai dan modal sosial. Buruh tani padi berinteraksi dengan sesama masyarakat melalui sistem kekerabatan. Hal Ini menciptakan kepercayaan dan hubungan timbal balik serta norma sosial yang dapat memperkuat kerja sama yang akan mereka bangun. Ketika buruh tani padi berinteraksi satu sama lain, mereka membuat kepercayaan

yang mereka gunakan untuk menyelesaikan masalah mereka. Kepercayaan ini membangun hubungan kemasyarakatan mereka dan sangat penting karena menciptakan rasa solidaritas di antara mereka. Kepercayaan dapat menumbuhkan harapan bahwa anggota komunitas dapat lebih memiliki rasa partisipasi dalam usaha untuk mengatasi masalah dalam lingkungan mereka (Alfitri 2023:19).

Terkait dengan modal sosial, Coleman (1988) mendefinisikan modal sosial sebagai bentuk-bentuk dari struktur sosial seperti norma, jaringan sosial, dan hubungan kepercayaan yang membantu individu atau kelompok untuk bertindak lebih efektif dan terarah dalam mencapai tujuan mereka. Kemampuan ini sangat diperlukan untuk kehidupan ekonomi dan semua aspek dimensi sosial. Faktanya sulit untuk membedakan aspek ekonomi dari eksistensi sosial, terutama ketika berkaitan dengan adat istiadat. Label mata pencaharian dan pekerjaan sering dilihat sebagai aspek ekonomi semata, dan adat istiadat dianggap sebagai konteks sosial dalam masyarakat. Pengendalian nafkah merupakan rencana dan tindakan yang dibuat oleh individu dan komunitas untuk menjaga kelangsungan hidup mereka dengan mempertimbangkan struktur sosial, sarana pendukung interaksi sosial, dan tatanan nilai budaya yang diterima.

Seperti halnya di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur atau lebih sering disebut Kabupaten OKU Timur yang merupakan salah satu daerah agraris dengan penghasil beras di Provinsi Sumatra Selatan. Kabupaten OKU Timur sendiri memiliki motto “Sebiduk Sehaluan” yang berasal dari bahasa komering yang berarti Sebiduk artinya tempat atau wadah dan sehaluan artinya satu tujuan. Jadi sebiduk sehaluan artinya suatu wadah yang memiliki satu tujuan (Fadhilah et al 2018:67). Motto tersebut menjadi suatu modal sosial yang diusung untuk kemajuan masyarakat dan daerah OKU Timur. Selain itu Kabupaten OKU Timur terdapat bendungan perjaya yang berfungsi sebagai pendukung irigasi pertanian sehingga para buruh tani terbantu dengan adanya irigasi yang mengairi persawahan mereka. Kabupaten OKU Timur juga terdapat tugu tani sebagai ikon yang masyarakatnya mayoritas berprofesi petani dengan ciri khas pak tani yang membawa cangkul dan ibu tani yang memikul keranjang.

Wilayah Kabupaten OKU Timur terbagi atas beberapa kecamatan dan desa salah satunya yakni Desa Melati Jaya, Kecamatan Semendawai Timur.

Masyarakat desa tersebut memiliki pekerjaan utama di lahan pertanian dan pasti mengalami naik turunnya perekonomian dalam rumah tangga terutama pada masa paceklik. Pada masa paceklik masyarakat di Desa Melati Jaya tidak melakukan aktivitas tanam padi karena tidak ada pasokan air yang mencukupi. Pertanian di Desa Melati Jaya dibantu dengan perairan irigasi dan tadah hujan. Akan tetapi, irigasi saat ini masih dalam proses perbaikan, sehingga perairan ditutup sementara dan buruh tani mengandalkan perairan dari tadah hujan dan sumur buatan. Kondisi tersebut menambah pengeluaran buruh tani dalam proses pemeliharaan padi. Hal ini menjadi tantangan bagi mereka untuk mencari aktivitas lain yang menghasilkan guna sebagai upaya untuk mendukung kelancaran bertani dan pengendalian nafkah rumah tangga. Manfaat modal sosial dalam masyarakat menurut Fukuyama (1995) dan Putnam (1993) adalah penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat karena modal sosial adalah kepercayaan, yang akan menjadi pengikat masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang sulit pada masa paceklik membutuhkan modal sosial untuk mengikat masyarakat untuk bersama-sama mencari jalan keluar dari masa paceklik ini.

Dukungan dari pendidikan dan aspek sosial juga berperan penting untuk memperkuat modal sosial petani dalam menghadapi masa paceklik. Melalui pendidikan dapat membentuk pengetahuan, kesadaran dan keterampilan pada petani untuk mengelola sumber daya secara efektif, mengakses teknologi pertanian, peluang strategi memperluas pendapatan dan bantuan pemerintah yang mendukung pengendalian nafkah rumah tangga. Sementara itu, aspek sosial seperti gotong royong, jaringan antarpetani, dan solidaritas komunitas berfungsi sebagai jaring pengaman yang penting selama paceklik. Buruh tani padi dapat mengakses institusi lokal yang membantu mereka dalam mengelola risiko bersama, dan berbagi sumber daya melalui hubungan sosial yang kokoh.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana bentuk modal sosial yang dilakukan buruh tani padi pada masa paceklik. Melalui modal sosial, diharapkan dapat membantu pengendalian nafkah rumah tangga buruh tani padi pada masa paceklik di Desa Melati Jaya. Penelitian ini dibantu menggunakan teori modal sosial. Oleh karena itu peneliti mengusung penelitian yang berjudul “Modal Sosial buruh tani padi Pada Masa Paceklik Dalam Upaya Pengendalian Nafkah

Rumah Tangga Di Desa Melati Jaya, Kecamatan Semendawai Timur, Kabupaten OKU Timur”.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana modal sosial buruh tani padi pada masa paceklik dalam upaya pengendalian nafkah rumah tangga di Desa Melati Jaya, Kecamatan Semendawai Timur, Kabupaten OKU Timur?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan uraian masalah diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai yakni untuk mengetahui dan menganalisis modal sosial buruh tani padi pada masa paceklik dalam upaya pengendalian nafkah rumah tangga di Desa Melati Jaya, Kecamatan Semendawai Timur, Kabupaten OKU Timur.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Berdasarkan pada kegiatan penelitian ini, adapun manfaatnya yaitu sebagai berikut:

### **a. Manfaat teoritik**

1. Menerapkan pemahaman tentang mata kuliah yang relevan yakni sosiologi pedesaan dengan mengaplikasikan modal sosial dalam membentuk struktur sosial sebagai aset yang mencakup jaringan, kepercayaan dan norma sosial.
2. Sebagai sumber informasi bagi peneliti dengan tema sejenis pada masa yang akan datang.
3. Memberikan kontribusi kepada masyarakat khususnya para buruh tani padi tentang pentingnya upaya pengendalian nafkah rumah tangga pada masa paceklik.

### **b. Manfaat praktis**

#### **1. Bagi penulis**

Memberikan pengetahuan langsung mengenai modal sosial dalam Masyarakat serta pentingnya mengendalikan nafkah rumah tangga pada masa paceklik.

#### **2. Bagi petani**

Penelitian ini diharapkan sebagai acuan tentang pentingnya manfaat modal sosial yang berperan dalam membantu mengendalikan nafkah rumah tangga terutama pada masa paceklik.

3. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pemerintah terlebih dalam memberikan kebijakan yang mendukung peran pertanian serta meningkatkan kesejahteraan petani.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Alfitri. (2023). *Pengukuran Modal Sosial*. Yogyakarta: IDEA Press
- Agustini, Dkk. (2023). *Metode Penelitian kualitatif (Teori dan Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif)*. Medan: PT. Mifandi Mandiri Digital
- Creswel, J. W. (2007). *Qualitative inquiry and research design*. Sage Publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, D. J. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. United Kingdom, UK. SAGE Publications
- Fiantika, F. R., Dkk (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi
- Martikke, S. (2017). *Social capital: an overview*. Manchester: Greater Manchester Centre for Voluntary Organisation.
- Morissan. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, T. (2020). *Memahami Modal Sosial*. Surabaya: CV. Saga Jawadwipa
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiono, B., Baru, B. M. (2021). *Masyarakat Desa Dan Potensi Modal Sosial*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo

### Jurnal:

- Arum, P. S., Ibrahim, J. T., & Bakhtiar, A. (2023). The Effect of Social Capital on Farmer Welfare. *Agriecobis: Journal of Agricultural Socioeconomics and Business*, 6(02), 180-188.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9.
- Azis, F., Risfaisal, R., & Rosa, I. (2022). Modal Sosial Masyarakat Pesisir (Studi Kesejahteraan Sosial Petani Rumput Laut Di Kabupaten Jeneponto). *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 24-36.
- Azzahra, F., & Sulandjari, K. (2022). Analisis Modal Sosial (*Trust, Network, and Norms*) Rumah Tangga Petani Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pasirtalaga, Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 20(02), 98-109.

- Cepriadi, C., Kausar, K., & Suharti, R. (2022). Analisis hubungan modal sosial terhadap keberdayaan petani pada kelompok tani padi sawah di Desa Jatibaru Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak. In *Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 4, pp. 314-317).
- Coleman, J. S. (1988). Social capital in the creation of human capital. *American journal of sociology*, 94, S95-S120.
- Efendi Noor, & Khairussalam. (2023). Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Padi Masyarakat Desa Tinggiran Baru Kabupaten Barito Kuala. *Huma:Jurnal Sosiologi*, 2(1), 20–30.
- Ekadina, I. W., Budhi, M. K. S., Yasa, I. G. W. M., & Yuliarmi, N. N. (2022). The effect of farmer empowerment, social capital and the role of the government on farmer productivity in the Simantri program in Bali province. *International journal of health sciences*, 6(6), 191-198.
- Fadhilah, R. U., Indrayuda, & Mansyur Herlinda. (2018). E-Jurnal Sendratasik TINJAUAN KOREOGRAFI TARI SAMBUT SEBIDUK SEHALUAN DI MARTAPURA KABUPATEN OKU TIMUR SUMATERA SELATAN. *Seri B. Maret*, 6(2), 66–72.
- Haryanto, Y., Rusmono, M., Aminudin, A., Purboingtyas, T. P., & Gunawan, G. (2022). Analisis penguatan kelembagaan ekonomi petani pada komunitas petani padi di lokasi food estate. *Jurnal Penyuluhan*, 18(02), 323-335.
- Heliawaty, H., Diansari, P., Salman, D., Rahmadanih, R., & Widayani, A. R. (2021). The relationship between social capital and objective welfare of cocoa farmer households in Tolada Village, North Luwu Regency, South Sulawesi, Indonesia. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 316, p. 02029). EDP Sciences.
- Hidayat, A., Sienny, S., & Indriani, R. (2021). Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Markisa Di Sumatera Utara. *Niagawan*, 10(1), 92- 101.
- Hilalullaily, R., Kusnadi, N., & Rachmina, D. (2021). Analisis efisiensi usahatani padi di jawa dan luar jawa, kajian prospek peningkatan produksi padi nasional. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 9(2), 143-153.
- Inggrida, J. A., Mulyadi, F., & Purnama, S. M. (2023). Rural social capital in organic farmer institutions in rice organic farming. *Habitat*, 34(2), 190-202.
- Iqlima, D., & Wijaya, A. (2022). Modal Sosial petani nanas dalam jaringan distribusi nanas madu Pemalang. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 421-430.
- Kaharuddin, K. (2021). Kualitatif: ciri dan karakter sebagai metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1-8.
- Managanta, A. A., Laopa, F., & Ahmad, N. H. (2022). Hubungan Karakteristik Petani dan Modal Sosial dengan Keberdayaan Petani Nilam di

- Kabupaten Togo Una-Una, Sulawesi Tengah. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 20(1), 123-136.
- Mariyani, I., & Suciati, L. P. (2021). Modal Sosial Petani Rehabilitasi dalam Pemulihan Ekosistem Taman Nasional Meru Betiri. *Agriekonomika*, 10(1), 51-58.
- Marzuki, H. D. (2020). Modal sosial meningkatkan produktivitas petani padi di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Imiah Management Agribisnis (Jimanggis)*, 1(1), 9-16.
- Muchendar, A., & Anggraeni, D. (2020). PERAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PEREKONOMIAN PROVINSI BANTEN. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 13(2), 298–314.
- Muis, A. (2022). The Local Economic Development Based on Social Capital through Farmer Community. *SIGn Journal of Social Science*, 3(1), 1-13.
- Muwardi, D., Kurnia, D., Kausar, K., Rosnita, R., & Rizkita, S. (2023). Strategy analysis of social capital and intellectual capital in increasing empowerment of rice farmer groups in Kuok district Kampar Regency. *In E3S Web of Conferences* (Vol. 373, p. 04002). EDP Sciences.
- Ngangi, C. R., Pangemanan, L. R. J., & Lolowang, T. F. (2021). Modal Sosial Petani Miskin Dalam Strategi Bertahan Hidup Di Kabupaten Minahasa. *Agri Sosioekonomi*, 17(2), 171-180.
- RogoÅ, S., & BaranoviÄ, B. (2016). Social capital and educational achievements: Coleman vs. Bourdieu. *Center for Educational Policy Studies Journal*, 6(2), 81-100.
- Setiadi, S. (2020). Optimalisasi modal sosial keluarga muda dalam membangun ketahanan ekonomi di era covid-19: Studi kasus di Perdesaan Jawa. *Populasi*, 28(2), 82-95.
- Silvert, C. J., Ochieng, W., Perez Orozco, J., & Asanzi, A. (2022). Dissecting the roles of social Capital in Farmer-to-Farmer Extension: a review. *Journal of International Agricultural and Extension Education*, 29(4), 7-26.
- Suparyana, P. K., Yakin, A., Amiruddin, H. S. D., & Sukardi, L. (2022). Modal Sosial Kemitraan Kelompok Petani Di Kawasan Hutan Rarung Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Hutan Tropis Volume*, 10(1), 1-7.
- Syofian, S., Sujianto, S., & Handoko, T. (2020). Modal sosial kelembagaan petani karet di Kabupaten Kuantan Singingi. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 5(1), 52-59.
- Utami, V. Y. (2020). Dinamika Modal Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat pada Desa Wisata Halal Setanggor: Kepercayaan, Jaringan Sosial dan Norma. *Reformasi*, 10(1), 34-44.



Yigibalom, Y., Lumintang, J., & Paat, C. J. (2020). Sikap Mental Petani Dalam Usaha Bidang Pertanian Tanaman Pangan Di Desa Jirenne Kabupaten Lanny Jaya Propinsi Papua. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*, 13(2), 1-18

Zimah, U. A., Herawati, H., & Aviny, E. Y. (2023). Analisis Pendapatan Usahatani Padi Berdasarkan Status Penguasaan Lahan di Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. In *Forum Agribisnis: Agribusiness Forum* (Vol. 13, No. 1, pp. 78-85).

**Website:**

Rahmasari, Viny. (2024). Menilik Bendungan Perjaya, Dibangun Pada Masa Pemerintahan Belanda Diakses Pada 10 September 2024, dari <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2024/04/28/menilik-bendungan-komering-yang-dibangun-pada-masa-pemerintahan-belanda>.